

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur pemerintah, dan pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kepala dan wakil kepala dinas, kepala bagian keuangan, dan pegawai bagian keuangan pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* serta diperoleh sebanyak 49 kuesioner yang dapat diolah. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo. Hal ini menunjukkan bahwa instansi telah berupaya dalam menerapkan standar akuntansi pemerintah dalam proses akuntansi instansi. Oleh karena itu, semakin taat suatu instansi dalam penerapan standar akuntansi pemerintah maka akan semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi pada instansi.
2. Kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan

Kabupaten Kulon Progo. Hal ini menunjukkan bahwa instansi dinas terkait telah berupaya dalam menciptakan aparatur pemerintah yang berkompeten dan berkualitas. Dengan adanya pengupayaan dalam peningkatan pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan sikap (*behaviour*) yang ditanamkan dalam aparat pemerintah yang nantinya akan mampu mendukung kualitas tiap aparat pemerintah. Hal ini akan mendukung peningkatan kinerja instansi sehingga instansi mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan sebagai bentuk meminimalisir segala risiko tindak kecurangan akuntansi dalam instansi.

3. Pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo. Hal ini menunjukkan bahwa instansi telah mampu menerapkan pengendalian internal yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan sesuai dengan unsur-unsur pada pengendalian internal. Adanya pengendalian internal yang efektif dan efisien maka mendukung tercapainya proses kegiatan instansi pemerintah yang baik, hal ini mampu menjadi bentuk preventif dalam usaha meminimalisir kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas mengenai penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur pemerintah, dan pengendalian internal menunjukkan bahwa penelitian ini telah sesuai dengan

tujuan penelitian yang telah dibuat. Penelitian ini juga dilakukan untuk menguji kembali variabel independen dan dependen berdasarkan data terkini, akurat, serta tepat. Pengujian koefisiensi determinasi memberikan hasil bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,334 yang berarti sebesar 33,4% variabel kecurangan akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel – variabel independen yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), kompetensi aparatur pemerintah (X2), dan pengendalian internal (X3). Sedangkan, sebesar 66,6% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Keterkaitan antara hasil penelitian dengan masalah yang menjadi latar belakang penelitian yaitu hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi instansi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo dalam upaya mengurangi bentuk kecurangan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur pemerintah, dan pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, artinya bahwa kecurangan akuntansi yang terjadi pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DISDIKPORA) Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo akan mengalami penurunan apabila dilakukan peningkatan pada ketiga variabel independen pada penelitian ini. Peran instansi dinas juga menjadi penting terutama dalam mengevaluasi serta meningkatkan indikator – indikator yang masih bernilai rendah, antara lain indikator mengenai pengungkapan kelengkapan, penyajian wajar, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pemantauan, dan lainnya. Hal ini

juga sebagai upaya dalam rangka mengatasi fenomena korupsi pada kurun waktu 3 tahun terakhir yang terjadi pada instansi dinas terkait. Dengan dilakukannya peningkatan penerapan standar akuntansi pemerintah dalam setiap proses dan siklus akuntansi instansi, didukungnya sinergisitas antar pegawai instansi serta dengan pihak eksternal untuk saling berkolaborasi serta berkoordinasi sesuai dengan tugas yang telah dimiliki, serta adanya pengawasan serta evaluasi pada kinerja aparat instansi secara berkesinambungan maka hal ini secara simultan akan mampu mengurangi tingkat kecurangan akuntansi dalam instansi.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, antara yaitu penelitian menggunakan model kuesioner yang bersifat tertutup sehingga terdapat kemungkinan ketidaksesuaian antara jawaban yang diberikan responden dengan keadaan di lapangan.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama, harapannya peneliti mampu menambahkan metode wawancara sehingga data yang diperoleh lebih banyak memberikan informasi.
2. Bagi pihak aparatur pemerintah daerah, penelitian ini harapannya mampu menjadi masukan dalam peningkatan penerapan standar

akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur pemerintah, dan pengendalian internal terutama pada indikator – indikator yang masih bernilai rendah sebagai upaya dalam meminimalisir segala bentuk kecurangan akuntansi yang mampu timbul dalam instansi pemerintah daerah. Saran tersebut adalah sebagai berikut ini:

a. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1)

i. Indikator Pengungkapan Kelengkapan

Untuk meningkatkan indikator pengungkapan kelengkapan, maka instansi pemerintah perlu melakukan pengecekan dan evaluasi berkala pada laporan keuangan periode terkait serta hasil temuan yang dapat ditemukan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

ii. Indikator Penyajian Wajar

Instansi perlu untuk mengevaluasi prosedur pencatatan kewajiban yang telah dilakukan pada periode akuntansi sebelumnya, dengan demikian adanya kewajiban yang dimiliki oleh instansi perlu untuk dicatat pada saat munculnya kewajiban serta pada saat pengeluaran sumber daya ekonomi guna penyelesaian kewajiban yang ada.

b. Pengendalian Internal (X3)

i. Indikator Lingkungan Pengendalian

Perlu adanya pembinaan khususnya bagi pejabat dan pimpinan instansi dalam membangun era kepemimpinan

yang berdasarkan semangat pada tercapainya tujuan bersama demi kepentingan rakyat. Tingginya peran pimpinan yang akan mempengaruhi kualitas kepemimpinan serta pihak lain yang menjadi rekan kerja, maka hal ini akan meningkatkan kesadaran pada pentingnya kepatuhan pada kode etik kepegawaian yang berlaku

ii. Indikator Penilaian Risiko

Perlu adanya pemetaan mengenai tingkat risiko atau *risk assessment* pada instansi terkait. Selain itu, instansi juga harus mampu melaksanakan prosedur penilaian risiko secara tepat antara lain identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko.

iii. Indikator Kegiatan Pengendalian

Instansi perlu untuk menyusun kembali struktur jabatan dalam instansi terkait beserta dengan tugas dan kewenangan tiap jabatan. Selain untuk memudahkan dalam pembagian tugas, adanya kejelasan pada struktur organisasi juga mampu untuk menekan tingkat kecurangan akuntansi yang bisa dilakukan oleh oknum – oknum tidak bertanggungjawab.

iv. Indikator Informasi dan Komunikasi

Perlu adanya penyediaan media komunikasi yang efektif seperti melalui jaringan media sosial yang dilengkap

dengan sistem keamanan atau *cybersecurity* yang memadai guna menjamin keamanan informasi yang disampaikan.

v. Indikator Pemantauan

Sehingga dengan mengevaluasi dan meningkatkan pemantauan serta evaluasi pada indikator – indikator yang bernilai rendah terutama pada lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, penilaian risiko, dan informasi komunikasi, akan menjadi langkah preventif yang efektif dan efisien guna meminimalisir adanya tindak kecurangan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

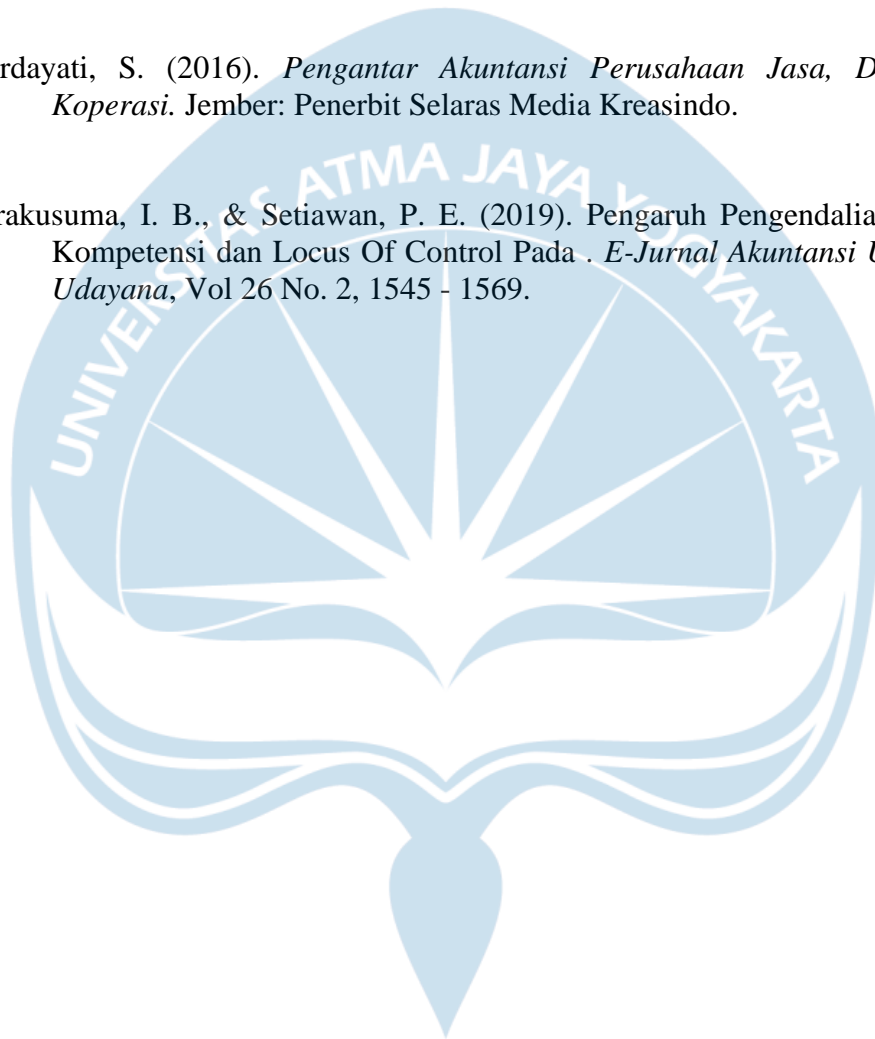
- Ari, S. (2023). *Disdikpora Bantul Ikuti Mekanisme Hukum dalam Perkara Dugaan Korupsi Dana Perawatan SSA*. Retrieved from TribunJogja.com: <https://jogja.tribunnews.com/2023/01/09/disdikpora-bantul-ikuti-mekanisme-hukum-dalam-perkara-dugaan-korupsi-dana-perawatan-ssa>
- Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam Statement of Financial Concept (SFAC) No.1.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2008). *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia, I. A. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karyono. (2013). *Forensic Audit*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Kieso, D. E. (2016). *Intermediate Accounting: IFRS Edition Second Edition*. United States: WILEY.
- Mahsun, M., Sulistyowati, F., & Andre, H. (2013). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Manik, T., & Kusasi, F. (2019). Kualitas Laporan Keuangan dan Pencegahan Fraud di Provinsi Kepri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Volume 3 No. 1, 17-32.

- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Maysaroh, K. W. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah . *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.
- Prihandoko, W. (2020). Pengaruh Keefektifan dan Pengendalian Internal, Ketaatan Akuntansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jepara Jawa Tengah). *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula* 3.
- Rizky, M., & Fitri, F. A. (2017). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Penegakan Hukum, dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 2, No. 2, 10-20.
- Ruankaew, T. (2016). Beyond the Fraud Diamond. *International Journal of Business Management and Economic Research(IJBMER)*, Vol 7(1), 2016, 474-476.
- Sudariani, N., & Yudiantara, I. (2021). Pengaruh Kompetensi Pengelola, Keefektifan Pengendalian Internal, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Akuntansi Dalam Peneglaan Dana BUMDes. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, Vol 12 No. 1, 830-841.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Tuanakotta, T. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

Tunggal, A. W. (2013). *The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo.
Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999.

Wardayati, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, & Koperasi*. Jember: Penerbit Selaras Media Kreasindo.

Wirakusuma, I. B., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi dan Locus Of Control Pada . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 26 No. 2, 1545 - 1569.



DAFTAR REFERENSI

- Ari, S. (2023). *Disdikpora Bantul Ikuti Mekanisme Hukum dalam Perkara Dugaan Korupsi Dana Perawatan SSA*. Retrieved from TribunJogja.com: <https://jogja.tribunnews.com/2023/01/09/disdikpora-bantul-ikuti-mekanisme-hukum-dalam-perkara-dugaan-korupsi-dana-perawatan-ssa>
- Ni'am, S. (2022). *KPK Usut Dugaan Dana Korupsi Mandala Krida*. Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/07/27/12465801/kpk-usut-dugaan-dana-korupsi-mandala-krida>
- Putri, S. C. (2023). *Disdikpora Kulon Progo Akui Seorang Pejabatnya Terseret Kasus Korupsi Pembangunan GOR Cangkring*. Retrieved from TribunJogja.com: <https://jogja.tribunnews.com/2021/11/23/disdikpora-kulon-progo-akui-seorang-pejabatnya-terseret-kasus-korupsi-pembangunan-gor-cangkring>



SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu Responden

di tempat,

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Karisa Kenya Sistaningrum, mahasiswi Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Pemerintah, Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi pada Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (DISDIKPORA) Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo”**.

Dengan ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian dengan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan secara lengkap dan tepat. Kuesioner ini hanya dipergunakan bagi keperluan akademik. Dengan demikian, jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi jabatan serta kinerja Bapak/Ibu dalam bekerja.

Atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat peneliti,

Karisa Kenya Sistaningrum

KUESIONER PENELITIAN

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini ditujukan kepada pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (DISDIKPORA) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Pejabat Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (DISDIKPORA) yang meliputi Kepala Dinas, Wakil Kepala Dinas, Sekretariat, Kepala sub Bagian Keuangan.
 - b. Pegawai bagian keuangan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (DISDIKPORA).
 - c. Pegawai yang telah bekerja minimal satu tahun periode akuntansi.
2. Sebelum menjawab dan mengisi kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisi nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, nama instansi, posisi/jabatan, dan lama bekerja.
3. Untuk menjawab kuesioner, berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban yang dapat dipilih, yaitu sebagai berikut:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Setuju (S)
 - 4 = Sangat Setuju (SS)
4. Responden diharapkan untuk menjawab setiap pernyataan dengan jujur.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi data berikut:

1. Nama =

2. Jenis Kelamin = L / P (*Lingkari yang sesuai*)

3. Umur = tahun

4. Pendidikan =

<input type="checkbox"/>	SMA / SMK
<input type="checkbox"/>	D3 / D4
<input type="checkbox"/>	S1
<input type="checkbox"/>	S2
<input type="checkbox"/>	S3
<input type="checkbox"/>	Lainnya

5. Nama OPD =

6. Posisi / Jabatan =

7. Lama Bekerja =

<input type="checkbox"/>	1 -5 tahun
<input type="checkbox"/>	6-10 tahun
<input type="checkbox"/>	> 10 tahun

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Instansi tempat Saya bekerja, selalu menerapkan basis akrual dan basis kas untuk mengakui transaksi dan peristiwa akuntansi yang terjadi.				
2.	Instansi tempat Saya bekerja, selalu menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran menggunakan akuntansi berbasis akrual dan mencatat pendapatan berdasarkan asas bruto.				
3.	Instansi tempat Saya bekerja,, selalu menyusun dan menyajikan laporan arus kas sesuai dengan SAP dan menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas dari aktivitas operasi.				
4.	Instansi tempat Saya bekerja, selalu menyajikan informasi secara lengkap tentang penjelasan pos – pos akun dalam laporan keuangan pada setiap periode pelaporan.				

5.	Instansi tempat Saya bekerja, selalu mengakui dan melakukan pencatatan persediaan berdasar hasil inventarisasi fisik pada akhir periode akuntansi.				
6.	Instansi tempat Saya bekerja, selalu mengakui kas yang telah dikeluarkan sebagai investasi setelah manfaat ekonomi potensi di masa mendatang dapat diperoleh dan nilai perolehan investasi dapat diukur dengan andal.				
7.	Instansi tempat Saya bekerja, selalu mencatat / menilai aset tetap sebesar biaya perolehan dan mengkasifikasikan aset tetap berdasar kesamaan sifat dan fungsi.				
8.	Instansi tempat Saya bekerja, selalu mencatat kewajiban sebesar nilai nominal dan mengakui kewajiban saat terjadinya.				
9.	Instansi tempat Saya bekerja, selalu mengoreksi kesalahan melalui pembetulan pos – pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesahalahan				

	berdasarkan SAP yang berlaku.				
10.	Laporan keuangan konsolidasi pada pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan selalu mencakup laporan keuangan dari semua entitas akuntansi.				

Sumber : Maysaroh (2018).

2. Kompetensi Aparatur Pemerintah

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)					
1.	Saya telah memahami tugas pokok, fungsi, penjabaran tugas, serta peraturan yang berlaku dalam instansi tempat saya bekerja dengan tepat.				
2.	Saya memahami pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi yang dijalankan instansi sebagai upaya mencegah terjadinya kecurangan.				
3.	Saya mengetahui apabila ada perubahan peraturan yang berlaku pada instansi tempat saya bekerja.				

Ketrampilan (<i>Skill</i>)				
4.	Saya memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi masalah yang timbul dalam pekerjaan yang ditangani untuk mencegah terjadinya kecurangan.			
5.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah yang timbul dalam pekerjaan yang ditangani untuk mencegah terjadinya kecurangan.			
6.	Saya mampu memahami laporan keuangan yang ada pada instansi dengan baik.			
Sikap (<i>Behavior</i>)				
7.	Saya bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di instansi tempat Saya bekerja.			
8.	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik profesi sebagai seorang pengurus instansi.			
9.	Saya selalu menolak setiap bentuk intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku di instansi tempat Saya bekerja.			

10.	Saya mengerti sumber daya pendukung operasional yang cukup dan memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas dalam instansi tempat Saya bekerja.				
11.	Saya telah menjalankan peran dan tanggung jawab yang sudah ditetapkan secara jelas dalam peraturan di instansi tempat Saya bekerja.				

Sumber: Sudariani dan Yudiantara (2020).

3. Pengendalian Internal

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
Lingkungan Pengendalian					
1.	Instansi tempat Saya bekerja telah menetapkan aturan pegawai mengenai perilaku dan kode etik pegawai.				
2.	Pimpinan instansi tempat Saya bekerja, memberikan contoh yang baik dalam berperilaku sesuai aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan.				
Penilaian Risiko					
3.	Pimpinan instansi tempat Saya bekerja, melakukan				

	analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran.				
4.	Pimpinan instansi tempat Saya bekerja, melaksanakan pengelolaan akan risiko secara efektif dan memadai sebagai upaya dalam meminimalisir risiko pelanggaran yang ada.				
Kegiatan Pengendalian					
5.	Otorisasi dokumen dari tiap transaksi pada instansi tempat saya bekerja telah dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang.				
6.	Instansi tempat Saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas secara memadai.				
Informasi dan Komunikasi					
7.	Saluran komunikasi dilaksanakan secara terbuka dengan masyarakat, rekan, dan aparat pengawas internal dalam memberikan saran dan masukan.				
8.	Dalam instansi tempat Saya bekerja, sistem informasi diterapkan secara tepat dan				

	akurat guna mendukung pelaksanaan tanggung jawab.				
Pemantauan					
9.	Dalam waktu yang tidak ditentukan, pimpinan instansi tempat Saya bekerja sering melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi.				
10.	Instansi tempat saya bekerja selalu melaksanakan evaluasi berkelanjutan guna memastikan pengendalian internal yang ada telah berfungsi dengan efektif.				

Sumber: Sudariani dan Yudiantara (2020).

4. Kecurangan Akuntansi

(*) Pernyataan Negatif

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1.	Instansi tempat Saya bekerja, pernah mencatat tanggal transaksi yang tidak sesuai dengan waktu yang sebenarnya.*				
2.	Instansi tempat Saya bekerja, pernah melakukan pemalsuan dokumen – dokumen dalam membuat laporan keuangan.*				

3.	Instansi tempat Saya bekerja, melakukan manipulasi bukti – bukti transaksi dengan mengubah besarnya nominal. *				
4.	Instansi tempat Saya bekerja, melakukan penghapusan atau penghilangan suatu transaksi. *				
5.	Instansi tempat Saya bekerja, pernah melakukan penghapusan atau menyembunyikan kewajiban atas instansi. *				
6.	Instansi tempat Saya bekerja, pernah sengaja mengubah asumsi dalam pencatatan transaksi keuangan. *				
7.	Instansi tempat Saya bekerja, pernah sengaja mengubah asumsi dalam klasifikasi transaksi keuangan. *				
8.	Instansi tempat Saya bekerja, pernah sengaja mengubah asumsi dalam menyajikan laporan keuangan. *				

Sumber: Sudariani dan Yudiantara (2020).





LAMPIRAN III
DATA KUESIONER

1. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1)

Responden	Nomor Soal										TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32
15	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
21	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
22	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	32
23	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	33

24	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
30	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
31	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
34	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
35	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
36	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
39	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	30
40	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	36
43	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	34
44	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37
45	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	32
46	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
49	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35

2. Variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah (X2)

Responden	Nomor Soal											TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
8	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
12	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	40
13	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	38
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	36
17	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
18	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	38
19	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	40
20	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
23	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41

24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
30	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	35
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	40
33	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	38
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
39	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	41
40	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	39
41	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	39
42	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	38
43	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	39
44	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	39
45	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	42
46	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	40
47	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	36
48	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	37
49	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	37

3. Variabel Pengendalian Internal (X3)

Responden	Nomor Soal										TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	
1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33
5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35
6	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
7	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
9	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
10	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	25
11	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	35
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
14	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	25
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	25
17	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	35
18	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	30
19	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	30
20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35

24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
30	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
33	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
35	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	35
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
39	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
40	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	35
41	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
42	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	33
43	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
44	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
45	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
46	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
47	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
48	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
49	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35

4. Variabel Kecurangan Akuntansi (Y)

Responden	Nomor Soal								TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	1	1	1	2	2	1	1	1	10
2	1	1	2	1	1	1	2	2	11
3	2	2	2	1	2	1	1	2	13
4	1	1	1	1	1	1	2	1	9
5	2	2	2	2	2	2	2	2	16
6	2	2	2	2	2	2	2	1	15
7	1	1	1	2	1	2	2	2	12
8	2	1	2	1	2	1	1	2	12
9	1	1	2	2	1	1	1	1	10
10	2	2	1	2	2	2	1	1	13
11	2	2	2	2	2	2	2	2	16
12	2	2	1	2	2	2	2	2	15
13	2	1	2	1	1	2	1	2	12
14	1	2	2	2	2	2	2	2	15
15	2	2	2	2	2	2	2	2	16
16	1	2	2	2	1	1	1	1	11
17	1	1	1	1	1	2	1	1	9
18	1	1	1	1	1	1	1	2	9
19	2	2	2	1	2	2	2	1	14
20	2	1	1	1	2	1	2	1	11
21	2	2	2	2	2	2	2	2	16
22	2	2	2	2	2	2	2	2	16
23	1	1	1	1	1	2	2	2	11

24	2	2	2	2	2	2	2	2	16
25	1	1	1	1	1	1	1	1	8
26	2	2	2	2	2	2	2	2	16
27	1	2	1	2	1	2	2	2	13
28	2	2	1	1	1	1	1	1	10
29	2	2	2	2	1	2	2	2	15
30	2	2	2	2	2	2	2	2	16
31	2	2	1	1	2	2	2	2	14
32	2	2	2	2	2	2	2	2	16
33	2	1	1	1	2	1	1	2	11
34	2	2	2	2	2	2	2	2	16
35	2	2	2	2	2	2	2	2	16
36	1	1	1	1	1	1	1	1	8
37	2	2	2	2	2	2	2	2	16
38	2	1	2	1	2	2	1	2	13
39	2	2	2	2	2	2	2	2	16
40	1	2	2	1	2	2	2	2	14
41	1	1	2	2	1	2	1	1	11
42	2	2	1	1	1	1	2	2	12
43	2	1	1	2	1	2	1	1	11
44	2	2	1	1	2	1	2	2	13
45	2	1	1	2	1	2	1	1	11
46	2	2	1	2	2	1	2	2	14
47	2	1	2	2	1	2	2	1	13
48	1	2	2	1	2	1	2	2	13
49	1	1	2	2	1	2	1	2	12



**HASIL PENGUJIAN PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, KOMPETENSI APARATUR
PEMERINTAH, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI**

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	49	3,00	4,00	3,4265	,34021
Kompetensi Aparatur Pemerintah	49	3,00	4,00	3,6959	,30479
Pengendalian Internal	49	2,50	4,00	3,2959	,34518
Kecurangan Akuntansi	49	1,00	2,00	1,6306	,31172
Valid N (listwise)	49				

X1.7	Pearson Correlation	,302*	,340*	,340*	,252	,388**	,505**	1	,543**	,384**	,466**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,035	,017	,017	,081	,006	,000		,000	,006	,001	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.8	Pearson Correlation	,121	,229	,308*	,416**	,489**	,284*	,543**	1	,591**	,591**	,698**
	Sig. (2-tailed)	,406	,113	,032	,003	,000	,048	,000		,000	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.9	Pearson Correlation	-,065	,220	,302*	,223	,278	,160	,384**	,591**	1	,508**	,545**
	Sig. (2-tailed)	,656	,129	,035	,123	,053	,273	,006	,000		,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.10	Pearson Correlation	,181	,302*	,384**	,513**	,355*	,239	,466**	,591**	,508**	1	,691**
	Sig. (2-tailed)	,214	,035	,006	,000	,012	,098	,001	,000	,000		,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
TOTAL	Pearson Correlation	,582**	,660**	,733**	,751**	,681**	,533**	,684**	,698**	,545**	,691**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X3.5	Pearson Correlation	,423**	,451**	,291*	,546**	1	,689**	,358*	,268	,097	,165	,684**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,042	,000		,000	,012	,063	,507	,257	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.6	Pearson Correlation	,535**	,353*	,202	,582**	,689**	1	,450**	,195	,294*	,213	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,164	,000	,000		,001	,180	,040	,142	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.7	Pearson Correlation	,285*	,127	-,024	,310*	,358*	,450**	1	,372**	,200	,393**	,591**
	Sig. (2-tailed)	,047	,383	,869	,030	,012	,001		,008	,169	,005	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.8	Pearson Correlation	,108	,288*	,142	,167	,268	,195	,372**	1	,228	,592**	,588**
	Sig. (2-tailed)	,459	,045	,331	,250	,063	,180	,008		,115	,000	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.9	Pearson Correlation	,266	,274	,459**	,045	,097	,294*	,200	,228	1	,472**	,555**
	Sig. (2-tailed)	,065	,057	,001	,758	,507	,040	,169	,115		,001	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X3.10	Pearson Correlation	,253	,253	,220	-,003	,165	,213	,393**	,592**	,472**	1	,622**
	Sig. (2-tailed)	,080	,079	,129	,985	,257	,142	,005	,000	,001		,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
TOTAL	Pearson Correlation	,647**	,660**	,513**	,480**	,684**	,727**	,591**	,588**	,555**	,622**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2.4 Variabel Kecurangan Akuntansi

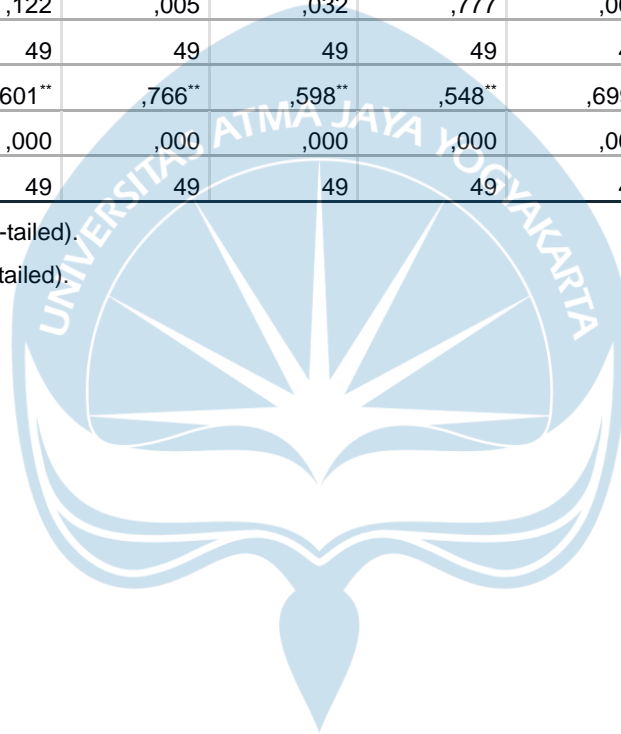
Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,442**	,180	,180	,529**	,279	,245	,224	,601**
	Sig. (2-tailed)		,001	,216	,216	,000	,052	,090	,122	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y.2	Pearson Correlation	,442**	1	,324*	,324*	,578**	,267	,573**	,396**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,001		,023	,023	,000	,064	,000	,005	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y.3	Pearson Correlation	,180	,324*	1	,324*	,324*	,354*	,229	,307*	,598**
	Sig. (2-tailed)	,216	,023		,023	,023	,013	,114	,032	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y.4	Pearson Correlation	,180	,324*	,324*	1	,155	,529**	,229	,042	,548**
	Sig. (2-tailed)	,216	,023	,023		,287	,000	,114	,777	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y.5	Pearson Correlation	,529**	,578**	,324*	,155	1	,180	,401**	,396**	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,023	,287		,216	,004	,005	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y.6	Pearson Correlation	,279	,267	,354*	,529**	,180	1	,334*	,224	,619**
	Sig. (2-tailed)	,052	,064	,013	,000	,216		,019	,122	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y.7	Pearson Correlation	,245	,573**	,229	,229	,401**	,334*	1	,462**	,679**

	Sig. (2-tailed)	,090	,000	,114	,114	,004	,019		,001	,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Y.8	Pearson Correlation	,224	,396**	,307*	,042	,396**	,224	,462**	1	,593**
	Sig. (2-tailed)	,122	,005	,032	,777	,005	,122	,001		,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
TOTAL	Pearson Correlation	,601**	,766**	,598**	,548**	,699**	,619**	,679**	,593**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



3. Uji Reliabilitas

3.1. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,853	10

3.2. Variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,882	11

3.3. Variabel Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,808	10

3.4. Variabel Kecurangan Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,792	8

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,97233788
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,066
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

5. Uji Asumsi

5.1. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Toleranc e	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	18,618	5,067		3,674	,001	
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	-,287	,089	-,392	- 3,238	,002	,948
	Kompetensi Aparatur Pemerintah	,266	,088	,363	3,037	,004	,974
	Pengendalian Internal	-,201	,087	-,278	- 2,314	,025	,962

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

5.2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.932	2,902		-.321	,750
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	-.017	,051	-.049	-.332	,742
Kompetensi Aparatur Pemerintah	-.001	,050	-.003	-.021	,983
Pengendalian Internal	-.095	,050	-.278	1,903	,064

a. Dependent Variable: RES2

6. Uji Hipotesis

6.1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,618	5,067		3,674	,001
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	-.287	,089	-.392	-3,238	,002
Kompetensi Aparatur Pemerintah	-.266	,088	-.363	-3,037	,004
Pengendalian Internal	-.201	,087	-.278	-2,314	,025

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

6.2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112,254	3	37,418	9,018	,000 ^b
	Residual	186,726	45	4,149		
	Total	298,980	48			

a. Dependent Variable: Kecurangan Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

6.3. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 ^a	,375	,334	2,037

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah